

# Blueprint Document



Prepared for Molindo Group  
Version: Final

**MOL-FTS-030-020      GOODS      RECEIPT      PRODUCTION  
INSPECTION**

**Author**

Heliman Tantama  
Heliman.Tantama@soltius.co.id

*PT. Soltius Indonesia  
APL Tower 42nd Floor, Suite 6  
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28  
Jakarta 11470 – Indonesia*

*Phone    (62 21) 29345 900  
Fax      (62 21) 29345 909*

## PREFACE

### DOCUMENT CHANGE CONTROL

Version	Date	Authors	Summary of Change
1.0	15/08/2018	QM Team	Document Creation

## Table of Contents

### Contents

<a href="#"><u>PREFACE</u></a>	2
<a href="#"><u>1 DEFINITION</u></a>	4
<a href="#"><u>2 DESCRIPTION OF REQUIREMENT</u></a>	4
<a href="#"><u>3 DESCRIPTION OF TO BE DESIGN</u></a>	4
<a href="#"><u>3.1 Inspection Process</u></a>	4
<a href="#"><u>3.2 Naming &amp; number convention</u></a>	5
<a href="#"><u>3.3 Process Flow</u></a>	5
<a href="#"><u>3.4 Roles &amp; Authorization</u></a>	7
<a href="#"><u>3.5 List of Standard SAP Reports and Forms</u></a>	8
<a href="#"><u>3.6 List Manual Forms</u></a>	8
<a href="#"><u>4 REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT</u></a>	8
<a href="#"><u>5 DATA CONVERSION REQUIREMENT</u></a>	8
<a href="#"><u>6 ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)</u></a>	8

## 1 DEFINITION

Proses Goods Receipt Production Inspection adalah inspeksi material dari pengambilan sample material setelah selesai hasil jadi produk produksi. Baik semi finished goods ataupun finished goods.

SAP QM modul dapat digunakan untuk mencatat informasi tentang kualitas dari material hasil produksi setelah transaksi Goods Receipt Process Order, mencatat hasil inspeksi, dan membuat keputusan (Usage Decision) apakah material tersebut dapat diterima/recommended atau ditolak/not recommended

## 2 DESCRIPTION OF REQUIREMENT

Molindo Group memerlukan pencatatan inspeksi pada produk jadi hasil produksi dengan detail sebagai berikut :

- Digunakan di MRI untuk hasil produksi pupuk kalium granule
- Digunakan di MRI untuk hasil produksi Mix pupuk organic, petroganix, dan NPK Organik
- Digunakan di MIG untuk hasil produksi Liquid CO2
- Kebutuhan untuk mencatat hasil inspeksi produk setelah transaksi Goods Receipt produksi
- Kebutuhan untuk mencatat keputusan akhir, apakah material yang akan diterima / bisa dilanjutkan ke proses penjualan, ataupun akan ditolak/ dilakukan block stok untuk dilakukan reproses ataupun scrap.

1

2

## 3 DESCRIPTION OF TO BE DESIGN

3

3.1

3.2

### 3.1 Inspection Process

Quality inspection proses meliputi fungsi-fungsi penting sebagai berikut:

- Inspection lot creation

Proses Goods Receipt production inspection adalah inspeksi setelah goods receipt production dilakukan dengan:

- o Melakukan aktivasi dengan assignment inspection origin 04 terhadap material master tertentu yang mempunyai metode inspeksi setelah goods receipt production
- o Transaksi creation inpection lot adalah otomatis pada saat setelah goods receipt produksi.

- Result recording

Menginput hasil inspeksi berdasarkan parameter inspeksi sesuai inspection plan yang sudah didefinisikan sebelumnya

- Notification

Apabila terjadi ditemukan defect pada proses inspeksi, maka defect yang terjadi akan dicatat dalam suatu notification, yang dapat berisi informasi jenis defect, penyebab, lokasi defect, tindakan perbaikan dan pencegahan.

- Usage decision

Usage decision adalah keputusan akhir pada suatu material akan di terima atau ditolak.

Untuk dapat membuat usage decision, syarat yang diperlukan adalah:

- Status inspection lot adalah released.
- Mempunyai otorisasi untuk membuat Usage Decision.

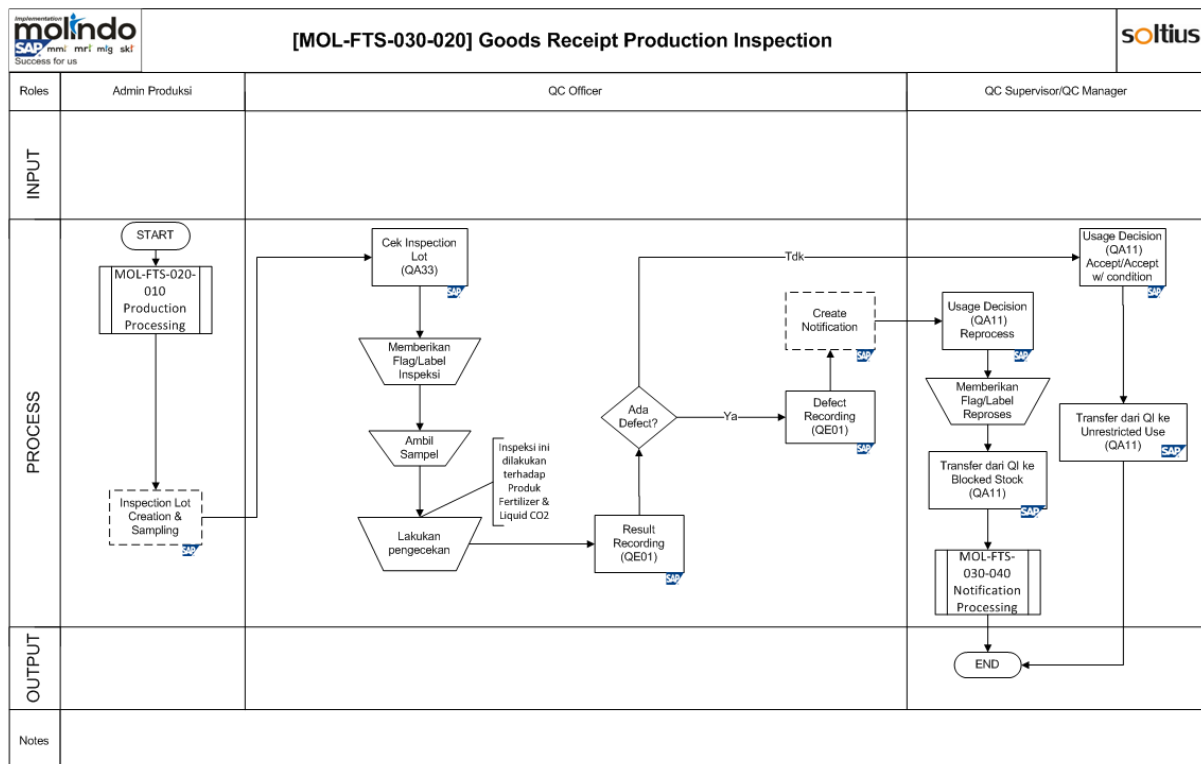
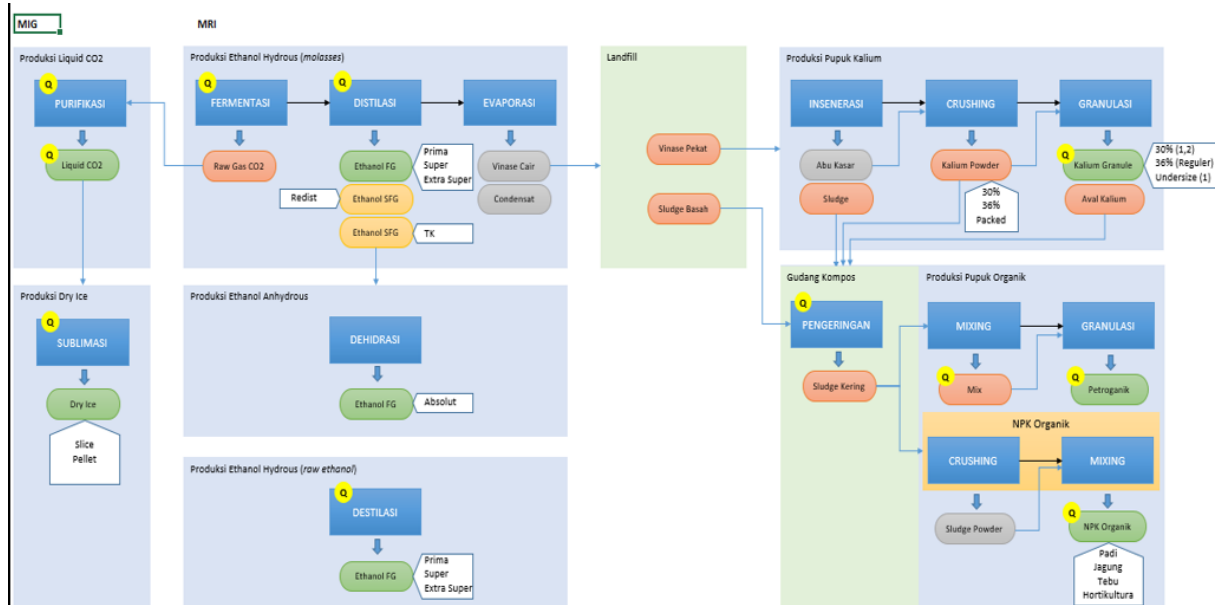
## 3.2 Naming & number convention

- Inspection Type

Di bawah adalah jenis inpection type yang digunakan di Goods Receipt production inspection adalah:

N o	Inspection type	Descriptions
1	04	Inspection Goods Receipt for Production

### 3.3 Process Flow



#### Proses Goods Receipt production Inspection

No.	Activity	Description
1	Inspection lot creation	Proses terbentuknya inspection lot adalah setelah

		proses transaksi Goods Receipt production oleh produksi, maka akan terbentuk inspection lot secara otomatis di sistem.
2	Cek Inspection lot	Proses terbentuknya inspection lot ini dapat dimonitor oleh QC officer dengan Reporting di SAP, dan merupakan order atau kebutuhan untuk melakukan inspeksi material
3	Pasang label under inspection	QC Officer akan memasang label terhadap material untuk menandai bahwa material tersebut masuk dalam proses inspeksi, sehingga tidak diperbolehkan diproses produksi atau dijual lebih dulu.
4	Ambil Sample	QC Officer akan melakukan pengambilan sample material untuk dilakukan inspeksi
5	Lakukan pengecekan	QC Officer akan melakukan inspeksi dan mencatat hasil inspeksi bisa langsung ke sistem SAP.
6	Result Recording	Proses entry hasil inspeksi di sistem SAP baik segera secara langsung setelah proses inspeksi produksi ataupun lewat worksheet lebih dulu.
7	Defect Recording	Apabila QC officer menemukan adanya ketidaksesuaian dari hasil inspeksi, maka akan dicatat dalam sistem, mengenai detail temuan defect, penyebabnya, dan tindakan koreksi yang perlu dilakukan. Proses defect recording akan membuat notification secara otomatis
8	Usage Decision "Accept or Accept w condition"	Dari hasil inspeksi secara keseluruhan, apabila hasilnya adalah "Accept" atau "Accept w condition", maka QC Supervisor akan melakukan entry ke sistem dengan kode UD "Accept" atau "Accept w condition" dan dilanjut ke proses transfer ke UU
9	Usage Decision "Reproses"	Dari hasil inspeksi secara keseluruhan, apabila hasilnya adalah "Reproses" atau "Reject", maka QC Supervisor akan melakukan entry ke sistem dengan kode UD "Reprocess atau Reject" dan dilanjut proses transfer stok to "Block Stock"
10	Transfer dari QI ke UU	Apabila hasil keputusan Usage Decision "Accept/Accept w Condition", maka status stok dapat diubah dari "Quality inspection" menjadi "Unrestricted Used" agar stok material dapat diproses lebih lanjut.
11	Transfer dari QI ke Block	Apabila hasil keputusan Usage Decision "Reproses", maka status stok dapat diubah dari "Quality inspection" menjadi "Block Stock" agar stok material tidak dapat diproses lebih lanjut untuk produksi reproses.
12	Memberikan Flag / Label Reproses	Apabila hasil keputusan Usage Decision "Reproses", maka QC akan memberikan Flag Label Reproses di lokasi material tersebut.

## 3.4 Roles & Authorization

T-Code	Description	Roles/Jobs
QA32	Worklist monitoring inspection lot cockpit	QC Officer/ QC Supervisor
QE01/QE11	Create Result Recording wo/w inspection point	QC Officer/ QC Supervisor
QE02/QE12	Change Result Recording wo/w inspection point	QC Officer/ QC Supervisor
QE03/QE13	Display Result Recording wo/w inspection point	QC Officer/ QC Supervisor
QA11	Create Usage Decision	QC Supervisor
QA12	Change Usage Decision	QC Supervisor
QA13	Display Usage Decision	QC Supervisor
QA01	Create Inspection Lot	QC Officer/ QC Supervisor
QA02	Change Inspection Lot	QC Officer/ QC Supervisor
QA03	Display Inspection Lot	QC Officer/ QC Supervisor

## 3.5 List of Standard SAP Reports and Forms

T-Codes	Description	Roles/Jobs
QA33	Worklist monitoring status inspection lot dan hasil inspeksi material	QC Officer / QC Supervisor/QC Manager

## 3.6 List Manual Forms

Form Name	Description	Owner
N/A	N/A	N/A

## 4 REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT

No	Type	Development Name	Content	Business Needs
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Type:

R: Report

I : Interface

C: Conversion



E: Enhancement

F: Form

## 5 DATA CONVERSION REQUIREMENT

No	Type	Name	Source	Estimated Volume	Entity
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

### Type:

M: Master Data

O: Opening Balance

### Source:

Manual or Other system (put system name)

### Entity:

HO, RO, DC, BU

## 6 ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)

N/A